

**ABSTRACT**

**DIANA PERMATASARI**

**CORRELATION BETWEEN MANAGEMENT FUNCTION OF COUNTRYSIDE  
MIDWIFE AND NEONATUS VISIT COVERAGE AT PUSKESMAS JEPARA  
SUB-PROVINCE 2008.**

xvi+90 pages+18 table+2 picture+5 enclosure

Midwife is some one who has important role in health developing, one of them is giving service to society especially giving upbringing for newborn baby (neonatus) to decrease mortality of neonatus baby. A midwife apply a management function in every activity program, although in this case the neonatus visit coverage which is achieved hasn't optimal yet for some Puskesmas. The purpose of this research is to know the relation between midwife countryside management function (planning, construction, coordinating, evaluation) and neonatal visit coverage at Puskesmas Jepara sub-province 2008.

This research was represented by using explanatory and survey method and sectional cross approach. In taking of sample was conducted by using sampling purposive, being got responders counted 27 midwives of 199 midwives in jepara sub-province. The data was analyzed by using Rank Spearman test.

The result of this research indicates that there is planning function enough (81,5%), construction function enough (74,1%), coordinating function enough (55,6%), and evaluation function enough (63%). Based on the result of rank spearman test indicates that there is no relation between planning management function ( $p = 0,680$ ), construction function ( $p = 0,80$ ), evaluation function ( $p = 0,849$ ) with neonatal visit coverage and there is relation between coordinating function with neonatal visit coverage ( $p = 0,044$ ).

Based on the research which has been done, thus, it is suggested that the society health center accompany the vilage midwife in arranging the activity planning increasing the frequency of training once in two months, active in doing coordination, presenting information about the problems of target reaching to the persons who have participation to motivate their roles in target reaching of neonatus visit coverage and the reward application and punishment to the vilage midwife job in the neonatus visit coverage.

Keyword : Management Function, Midwife Countryside, Neonatus  
Visit Coverage  
Bibliography : 28 pieces, 1990 - 2007

## **ABSTRAK**

**DIANA PERMATASARI**

### **HUBUNGAN ANTARA FUNGSI MANAJEMEN BIDAN DESA DENGAN CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS DI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2008**

xvi+90 hal+18 tabel+2 gambar+5 lampiran.

Bidan adalah seseorang yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya adalah memberikan pelayanan pada masyarakat khususnya memberikan asuhan pada bayi baru lahir (neonatus) guna mengurangi angka kematian bayi neonatus. Seorang bidan menerapkan fungsi manajemen dalam setiap kegiatan programnya, namun dalam hal ini cakupan kunjungan neonatus yang didapatkan belum optimal untuk beberapa puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan fungsi manajemen bidan desa (perencanaan, pembinaan, koordinasi, evaluasi) dengan cakupan kunjungan neonatus di Puskesmas Kabupaten Jepara tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan metode survei dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, didapatkan responden sebanyak 27 bidan desa dari 199 bidan desa di Kabupaten Jepara. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan cukup (81,5%), pembinaan cukup (74,1%), koordinasi cukup (55,6%), evaluasi cukup (63%) dan mempunyai cakupan kunjungan neonatus baik (70,4%). Berdasarkan uji *Rank Spearman* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara fungsi manajemen perencanaan ( $p = 0,680$ ), fungsi pembinaan ( $p = 0,80$ ), fungsi evaluasi dengan cakupan kunjungan neonatus ( $p = 0,849$ ) dan ada hubungan antara fungsi koordinasi dengan cakupan kunjungan neonatus ( $p = 0,044$ ).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan agar Puskesmas mendampingi bidan desa dalam penyusunan perencanaan kegiatan, meningkatkan frekuensi pembinaan sekali dalam 2 bulan, aktif dalam melakukan koordinasi, menyampaikan informasi tentang hambatan pencapaian target kepada pihak yang mempunyai peran untuk memotivasi peran mereka dalam pencapaian target cakupan kunjungan neonatus dan penerapan *reward* dan *punishment* terhadap kinerja bidan desa dalam cakupan kunjungan neonatus.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Bidan Desa, Cakupan Kunjungan Neonatus  
Kepustakaan : 28 buah, 1990 – 2007